

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Enjoyment*, dan *Actual Usage* terhadap Penerimaan Teknologi Informasi. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan BMT Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. Berdasarkan metode *non-probability sampling* diperoleh sampel dari 40 responden yang bekerja di bagian akuntansi dan keuangan pada BMT yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program SmartPLS 3.0, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*).
3. Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*).

4. Persepsi kenyamanan (*perceived enjoyment*) pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*).
5. Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata (*actual usage*).
6. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata (*actual usage*).
7. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*).
8. Sikap pengguna (*attitude toward using*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada BMT yang ada di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Instansi BMT

- a. Meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan pelatihan tentang manfaat dan kemudahan sistem teknologi yang digunakan.
- b. Menyediakan informasi yang lebih akurat dan memadai pada sistem teknologi informasi yang digunakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperbanyak sampel dengan memperluas objek penelitian. Objek penelitian diperluas tidak hanya pada BMT yang ada di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta akan tetapi juga dapat meneliti BMT yang berada di wilayah lain.
- b. Penelitian ini dilakukan pada lembaga perbankan syariah. Penelitian ini perlu dilakukan kembali dengan populasi yang berbeda, misalnya pada lembaga keuangan lain selain perbankan, perusahaan jasa, atau sektor perdagangan dan manufaktur.
- c. Memperluas subyek penelitian, tidak hanya pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan akan tetapi pada karyawan yang berkerja pada bagian lain yang juga menggunakan sistem teknologi informasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak dapat terlepas dari beberapa keterbatasan.

Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Kuesioner diberikan kepada responden melalui divisi HRD (*Human Resources Development*) disetiap kantor BMT, sehingga pada saat pengisian kuesioner responden tidak didampingi oleh peneliti. Peneliti juga tidak mengetahui apakah responden yang bersangkutan benar-benar mengisi kuesioner secara pribadi. Selain itu ada kemungkinan bahwa

terdapat pernyataan-pernyataan yang ada didalam kuesioner yang kurang bisa difahami oleh responden dan membuat responden memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan apa yang dimaksud dalam pernyataan kuesioner.

2. Kuesioner hanya didistribusikan pada BMT yang ada di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Jangkauan penelitian yang sempit mengakibatkan hasil penelitian kurang bisa digeneralisasi.